

## SARI

**Rahmah Wati Mubarakah.** 2010. "Pengaruh Cara Belajar Siswa, Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Kusumantoro, S.Pd M.Si. Pembimbing II Dra. Y Titik Haryati, M.Si

**Kata Kunci : Prestasi Belajar, Cara Belajar Siswa, Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran**

Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi belum optimal yaitu masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai batas minimal nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 66. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar masih kurang optimal, diantaranya adalah cara belajar, motivasi belajar dan media pembelajaran. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana cara belajar siswa, motivasi belajar siswa, media pembelajaran dan prestasi belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/ 2010? (2) Adakah pengaruh cara belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi secara parsial dan simultan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/ 2010? (3) Seberapa besar pengaruh cara belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi secara parsial dan simultan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/ 2010?.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Pringapus yang berjumlah 225 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan purposive random sampling berjumlah 69 siswa. Ada empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu cara belajar siswa (X1), motivasi belajar siswa (X2), media pembelajaran (X3) dan prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan yang dikaji dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa dalam kategori cukup baik, motivasi belajar siswa dalam kategori cukup tinggi, sedangkan untuk media pembelajaran dalam kategori baik. Secara simultan cara belajar siswa, motivasi belajar siswa dan media pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringapus tahun ajaran 2009/2010 sebesar 54,3 % dan sisanya 45,7 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial cara belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar IPS Ekonomi sebesar 6,91% untuk motivasi belajar siswa sebesar 29,59% dan untuk media pembelajaran sebesar 7,73%.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara cara belajar siswa, motivasi belajar siswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Pringapus tahun ajaran 2009/ 2010 secara simultan maupun parsial dan variabel yang paling berpengaruh adalah motivasi belajar siswa kemudian media pembelajaran diikuti oleh cara belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, serta pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan hendaknya perlu memperhatikan cara belajar siswa dan siswa perlu meningkatkan cara belajarnya seperti membuat jadwal belajar dan melaksanakannya dengan teratur, berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima (mengulang bahan pelajaran) serta membaca dan membuat catatan untuk mengingat materi yang telah diajarkan. Pada indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal ekonomi masih dalam kriteria kurang tinggi, maka guru harus memberi motivasi pada siswa untuk belajar mandiri sehingga siswa dapat menemukan dan meningkatkan pengetahuan-pengetahuan melalui usaha sendiri yaitu dengan memberikan tugas-tugas untuk mendalami pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan tugas kelompok atau tugas mandiri dan siswa harus selalu meningkatkan motivasi belajarnya agar kegiatan dalam belajar dapat berjalan dengan baik.

